#AKUNTANSIADIBRATA

PENGANTAR ILMU EKONOMI

Modul Pembelajaran

DEPARTEMEN KAJIAN KEILMUAN
HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
PERIODE 2024-2025

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN 3
1. Deskripsi Mata Kuliah 3
2. Capaian Pembelajaran (CP) 3
3. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran 3
MATERI 4
A. Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi: Konsep Islam dan Konvensional 4
B. Teori Permintaan dan Teori Penawaran 9
C. Keseimbangan dan Elastisitas 12
D. Analisa Perubahan Keseimbangan (Dampak Pajak dan Subsidi) 16
E. Teori Perilaku Konsumen dan Perilaku Produsen 17

PENDAHULUAN

1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang fundamental teori ekonomi baik mikro maupun makro. Teori ekonomi mikro dengan objek perilaku individu yang dihadapkan pada terbatasnya sumber daya. Mahasiswa/i belajar tentang rancang bangun ekonomi baik dari perspektif konvensional maupun Islam, ruang lingkup dan metode ilmu ekonomi, permintaan, penawaran, keseimbangan pasar serta elastisitas, perilaku rumah tangga konsumen, perilaku rumah tangga produsen serta pasar. Sementara teori ekonomi makro dengan objek perekonomian secara keseluruhan: konsep pendapatan nasional, perekonomian tertutup (2 sektor dan 3 sektor), perekonomian terbuka, uang, bank, neraca pembayaran, nilai tukar dan kebijakan makro ekonomi.

2. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Menguasai dasar teori ekonomi mikro dan ekonomi makro serta rancang bangun ekonomi Islam dalam ekonomi mikro dan makro.
2. Menguasai alat bantu analisis dalam bentuk fungsi dan grafis yang menjadi landasan berfikir untuk memahami dasar teori ekonomi mikro dan ekonomi makro.

3. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran

1. Pendahuluan: Kontrak Belajar dan Gambaran PIE: Konsep Islam dan Konvensional.
2. Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi: Konsep Islam dan Konvensional.
3. Teori Permintaan dan Penawaran.
4. Keseimbangan dan Elastisitas.
5. Analisa Perubahan Keseimbangan (Dampak Pajak dan Subsidi).
6. Teori Perilaku Konsumen.
7. Teori Perilaku Produsen.
8. Konsep Pendapatan Nasional.

MATERI

A. Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi: Konsep Islam dan Konvensional

Kata "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani οἶκος (*oikos*) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan νόμος (*nomos*), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau manajemen rumah tangga.

1. Prinsip Ekonomi Islam

Menurut Metwally, prinsip ekonomi Islam meliputi:

- Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia.
- Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu.
- Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam.
- Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang kaya dan harus berperan sebagai *capital* produktif yang akan meningkatkan produk nasional dan kesejahteraan masyarakat.
- Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.
- Seorang muslim harus tunduk pada Allah dan hari pertanggungjawaban di akhirat.
- Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab).
- Islam melarang riba dalam segala bentuknya kesejahteraan.

2. Konsep Islam Dasar Ilmu Ekonomi

- Sifat masalah: tidak ada masalah kelangkaan, hanya untuk kesejahteraan umat.
- Konsep efisiensi: pemenuhan kebutuhan yang lebih utama.
- Alat analisis: preferensi.
- Ruang lingkup: 1. Pengeluaran duniawi dan dijalan Allah.
  2. Konsumsi nanti dan sekarang.
  3. Konsumsi dharuriyyat, hajiyyat, dan tahsiniyyat.
  4. Serta pilihan.

3. Prinsip Ekonomi Konvesional

Ada tiga aspek:

1. Menerangkan arti konsep "pelaku kegiatan ekonomi" dan "faktor-faktor produksi".
2. Membuat beberapa bagan yang menggambarkan secara grafis kegiatan yang berlaku dalam perekonomian.
3. Menunjukkan rangka pemikiran yang menjadi dassar kepada analisis dan teori yang diterangkan dalam prinsip-prinsip ekonomi.

4. Konsep Konvensional Dasar Ilmu Ekonomi

- Sifat masalah: masalah kelangkaan dan kepuasan individual.
- Konsep efisiensi: memaksimumkan kepuasan sumber daya.
- Alat analisis: matematika.
- Ruang lingkup: 1. Konsumsi nanti dan sekarang.
  2. Pilihan-pilihan.

Sebelum membahas berbagai teori di bab-bab yang kemudian, untuk mengetahui sifat-sifat umum dari teori-teori di dalam ilmu ekonomi. Setiap teori mempunyai 4 unsur penting berikut:

- Definisi-definisi yang menjelaskan dengan sebaik-baiknya variabel-variabel yang sifat-sifat hubungannya akan diterangkan dalam teori tersebut.
- Sejumlah asumsi-asumsi atau pemisalan-pemisalan mengenai keadaan yang harus wujud supaya teori itu berlaku dengan baik.
- Satu atau beberapa hipotesis mengenai sifat-sifat hubungan diantara berbagai variabel yang dibicarakan.
- Satu atau beberapa ramalan mengenai keadaan-keadaan yang akan berlaku.

Variabel-Variabel

Biasanya, peranan variabel dalam teori harga. Dengan maksud pada hakikatnya bertujuan untuk menjelaskan bagaimana harga barang ditentukan. Dalam teori harga

antara lain diterangkan sifat permintaan dari para pembeli dan ini dikenal sebagai hukum permintaan seperti "kalau harga suatu barang berubah maka jumlah permintaan barang itu juga akan berubah". Sehingga dalam teori permintaan ini, dengan jelas dapat dilihat bahwa ia mempunyai dua variabel yaitu: harga dan jumlah barang yang diminta/dibeli. Dua variabel tersebut adalah:

1. Variabel endogen adalah variabel yang sifatnya diterangkan dalam teori.
2. Variabel eksogen adalah variabel yang memepengaruhi variabel endogen tetapi ia ditentukan oleh faktor-faktor yang berada diluar teori tersebut.

Contoh pernyataan pada perbedaan kedua variabel diatas:

- Harga beras di Jawa Barat tergantung kepada keadaan iklim di daerah penanaman padi di Jawa Barat. Harga berasnya adalah variabel endogen karena perubahannya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penyataan itu, yaitu iklim. Variabel yang keduanya variabel eksogen yaitu iklim, karena ia tidak dipengaruhi oleh harga tetapi oleh faktor-faktor yang tidak dinyatakan dalam teori tersebut.

Asumsi

Tanpa asumsi sangat sukar untuk menjelaskan sifat-sifat perhubungan di antara berbagai variabel oleh karena itu kegiatan ekonomi dan kegiatan perekonomian sangat kompleks sifatnya. Biasanya, yang diterangkan ialah bagaimana sifat hubungan antara peristiwa itu dengan faktor-faktor terpenting yang mempengaruhinya. Dari teori ini berarti teori harus membuat penyederhanaan ke atas kejadian yang sebenarnya dalam masyarakat. Penyederhanaan ini dibuat dengan pemisalan atau *ceteris paribus*. *Ceteris paribus* adalah diambil dari bahasa latin dan artinya hal-hal lain tidak mengalami perubahan atau semua hal lain dianggap sama.

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai bagaimana variabel-variabel yang dibicarakan berkaitan satu sama lain atau disebut hubungan. Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat umum, yaitu suatu pernyataan yang menggambarkan

keadaan yang pada umumnya wujud. Sifat hubungan hipotesis dibedakan menjadi dua golongan.

1. Hubungan langsung, yaitu di mana perubahan nilai-nilai variabel yang dibicarakan bergerak ke arah yang bersamaan. Contohnya: kalau pendapatan masyarakat bertambah maka konsumsi mereka akan bertambah.
2. Hubungan terbalik, yaitu apabila nilai-nilai variabel yang dibicarakan berubah ke arah yang bertentangan. Contohnya: kenaikan harga yang menyebabkan permintaan menurun.

Membuat Ramalan

Peramalan ini dalam teori ekonomi dapat digunakan sebagai landasan dalam merumuskan langkah-langkah untuk memperbaiki keadaan dalam perekonomian. Misalnya, analisis ekonomi menunjukkan bahwa peristiwa yang tidak diinginkan akan berlaku dalam perekonomian, langkah-langkah pencegahan dapat dilaksanakan agar peristiwa yang tidak diinginkan tersebut dapat dihindarkan, atau setidaknya dapat dikurangi pengaruh buruknya.

Ilmu ekonomi sangat luas liputannya. Oleh sebab itu, ia dibagi-bagi menjadi beberapa bidang pengkhususan. Beberapa pengkhususan itu ialah ekonomi moneter, ekonomi keuangan pemerintah, ekonomi perburuhan, ekonomi internasional, ekonomi regional, ekonomi perkotaan, dan ekonomi pembangunan. Sebelum mempelajari dan mendalami berbagai bidang pengkhususan tersebut seseorang ahli ekonomi perlu terlebih dahulu mengenal dua teori pokok dalam analisis ekonomi, yaitu teori mikroekonomi dan teori makroekonomi.

5. Teori Mikroekonomi

Teori mikroekonomi atau ekonomi mikro boleh diartikan sebagai “ilmu ekonomi kecil”. Teori mikroekonomi juga didefinisikan sebagai satu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Mikroekonomi juga mencakup isu pokok analisis bagaimanakah caranya menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimumkan sehingga analisis seperti

ini dibuat berdasarkan kepada pemikiran bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas. Sedangkan kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat terbatas.

Beberapa aspek yang diterangkan oleh teori mikroekonomi:

1. Interaksi di pasar barang atau kegiatan suatu pasar barang.
2. Tingkah laku penjual dan pembeli.
3. Interaksi di pasaran faktor-faktor produksi.

6. Teori Makroekonomi

Analisis makroekonomi merupakan analisis terhadap keseluruhan kegiatan perekonomian. Analisisnya bersifat umum dan tidak memperhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit-unit kecil dalam perekonomian. Dalam menganalisis kegiatan, pembeli (konsumen) yang di analisis bukanlah mengenai tingkah laku seorang pembeli tetapi keseluruhan pembeli yang ada dalam perekonomian. Begitu pula dalam menganalisis tingkah laku produsen, yang diamati bukanlah kegiatan seorang produsen tetapi kegiatan keseluruhan produsen dalam perekonomian.

Beberapa aspek yang diterangkan oleh makroekonomi:

1. Penentuan kegiatan perekonomian

   Mengenai penentuan tingkat kegiatan perekonomian negara. Analisis ini menerangkan tentang sampai di mana suatu perekonomian akan menghasilkan barang dan jasa. Berdasarkan pandangan Keynes, analisis makroekonomi menunjukkan bahwa tingkah kegiatan perekonomian ditentukan oleh pengeluaran agregat dalam perekonomian.

   Terdapat 4 komponen pengeluaran agregat:

   - Pengeluaran rumah tangga (konsumsi rumah tangga).
   - Pengeluaran pemerintah.
   - Pengeluaran perusahaan-perusahaan (investasi).
   - Ekspor dan impor.

2. Masalah Pengangguran dan Inflasi

   Setiap masyarakat mengharapkan agar pengeluaran agregat akan mencapai tingkat yang diperlukan untuk mewujudkan kesempatan kerja penuh tanpa inflasi sehingga membuat tujuan ini sukar untuk dicapai. Pada umumnya pengeluaran agregat yang sebenarnya adalah lebih rendah dari pada yang diperlukan untuk mencapai kesempatan kerja penuh. Sehingga keadaan seperti ini akan menimbulkan pengangguran. Permintaan agregat juga akan melebihi kemampuan perekonomian untuk memproduksi barang atau jasa, sehingga keadaan ini akan menyebabkan kenaikan harga-harga atau inflasi.

3. Peranan Kebijakan Pemerintah

   Langkah-langkah pemerintah yang utama dalam mengatasi masalah pengangguran dan inflasi dibedakan menjadi 2 bentuk kebijakan yaitu:

   - Kebijakan fiskal

     Upaya pemerintah mengubah struktur dan jumlah pajak dan pengeluarannya dengan maksud untuk memengaruhi tingkat kegiatan perekonomian.

   - Kebijakan moneter

     Langkah-langkah pemerintah dalam memengaruhi jumlah uang dalam perekonomian atau mengubah suku bunga dengan tujuan untuk mengatasi masalah perekonomian yang dihadapi.

B. Teori Permintaan dan Teori Penawaran

1. Teori Permintaan (*demand*)

Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu.

- Unsur permintaan:
  1. Apa yang diminta
  2. Jumlah yang diminta
  3. Harga per unit barang
  4. Daya beli rumah tangga
  5. Periode permintaan

- Faktor yang mempengaruhi permintaan:
  1. Harga barang itu sendiri
  2. Harga barang lain yang terkait
  3. Tingkat pendapatan per kapita
  4. Selera atau kebiasaan
  5. Jumlah penduduk
  6. Perkiraan harga dimasa mendatang
  7. Distribusi pendapatan
  8. Usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan
- Fungsi permintaan:

  Qdx = f (Px, Pc, Ps, I, W, T, E,N, Dp)

Qdx	: Jumlah pemintaan	T	: Selera
Px	: Harga barang x	E	: Harapan
Pc	: Harga barang komplementer	N	: Jumlah penduduk
Ps	: Harga barang substitusi	Dp	: Distribusi pendapatan antar rumah tangga
I	: Pendapatan		
W	: Kekayaan bersih		

2. Teori Penawaran (*supply*)

Penawaran adalah jumlah barang dan jasa yang ingin dijual produsen pada harga tertentu dan periode tertentu.

- Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran:
  1. Harga barang itu sendiri (Px)
  2. Harga barang lain yang terkait (Py)
  3. Harga faktor produksi (Pi)
  4. Biaya produksi (C)
  5. Teknologi produksi (tek)
  6. Jumlah pedagang/penjual (ped)
  7. Tujuan perusahaan (tuj)
  8. Kebijakan pemerintah (keb)

- Fungsi penawaran

  Fungsi penawaran menunjukkan hubungan antara penawaran dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dinyatakan dalam hubungan matematis.

  $$QSx = f\ (Px, Py, Pi, C, Tek, Ped, Tuj, Keb).$$

Contoh gerakan dan pergeseran sepanjang kurva penawaran

Ketika terjadinya gerakan sepanjang kurva penawaran dan pergeseran kurva penawaran maka akan terjadinya:

- Perubahan harga menimbulkan gerakan sepanjang kurva penawaran.
- Sedangkan perubahan faktor-faktor lain di luar harga menimbulkan pergeseran tersebut.

GAMBAR 4.6
Gerakan Sepanjang Kurva Penawaran dan Pergeseran Kurva Penawaran

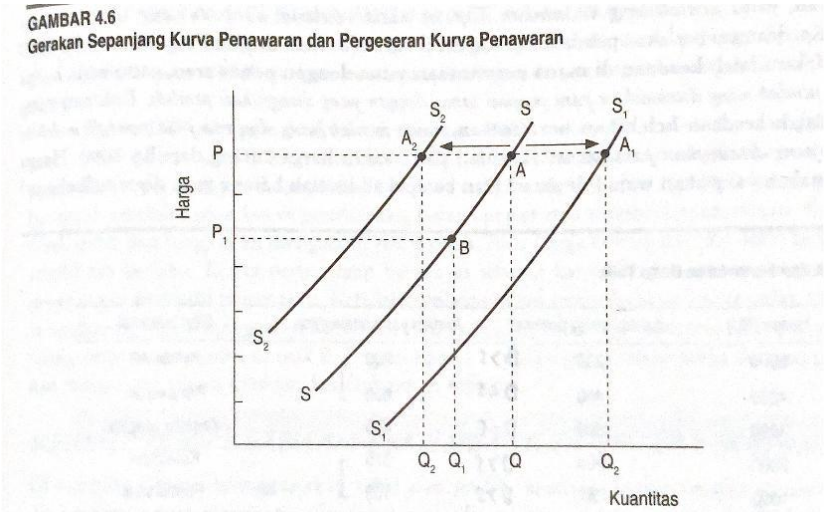

Gerakan sepanjang kurva penawaran

Pada gambar diatas, pada mulanya kurva penawaran adalah SS. Titik A menggambarkan bahwa pada waktu harga adalah P jumlah barang yang ditawarkan adalah Q. Sekiranya harga turun menjadi P1 hubungan diantara harga dan jumlah yang ditawarkan pindah ke titik B. Ini berarti sekarang jumlah yang ditawarkan hanyalah sebanyak Q1.

Pergeseran kurva penawaran

Pada gambar diatas, Pergeseran dari SS menjadi S1S1 atau S2S2 menggambarkan perubahan penawaran. Sehingga menyebabkan jumlah yang ditawarkan bertambah dari Q menjadi Q2 walaupun harga tetap sebesar P. Keadaan ini ditunjukkan oleh titik A1. Pergeseran SS menjadi S2S2 menggambarkan pengurangan.

C. Keseimbangan dan Elastisitas

1. Harga Keseimbangan

- Harga dimana baik produsen maupun konsumen sama-sama tidak ingin menambah atau mengurangi jumlah yang dikonsumsi dan dijual.
- Jika harga dibawah harga keseimbangan, terjadi kelebihan permintaan (*excess demand*).
- Sebaliknya jika harga diatas harga keseimbangan, terjadi kelebihan penawaran (*excess supply*).

2. Elastisitas Permintaan dan Penawaran

- Ukuran kuantitatif yang menunjukkan sejauh mana besarnya pengaruh perubahan harga terhadap perubahan permintaan atau penawaran.
- Elastisitas adalah ukuran kepekaan suatu variable terhadap perubahan variable lain dalam satuan persentase.

3. Koefisien Elastisitas Permintaan

Koefisien Elastisitas Permintaan (εd) adalah angka atau koefisien yang menunjukkan perubahan jumlah barang yang diminta apabila dibandingkan dengan perubahan harga. Ada 3 konsep elastisitas permintaan yaitu :

- Elastisitas permintaan harga

  Koefisien elastisitas permintaan dihitung dengan rumus:

  Untuk konsep elastisitas titik:

  $\varepsilon d = \%\Delta Qd / \%\Delta P$ atau

$\varepsilon d = (Q1-Q)/Q : (P1-P)/P$

Untuk konsep elastisitas busur:

$(Q2-Q1)/[(Q2+Q1)]/2$

$(P2-P1)/[(P2+P1)]$

- Elastisitas permintaan pendapatan

  Merupakan angka yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan suatu barang apabila terjadi perubahan pendapatan.

  $Ei = \%\Delta Qdx / \%\Delta Y$

  - Ei positif untuk barang normal, Ei negatif untuk barang inferior.
  - Ei inelastis (<1) untuk barang kebutuhan pokok dan elastis (>1) untuk barang mewah.

- Elastisitas permintaan silang

  Merupakan yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan suatu barang apabila terjadi perubahan harga barang lain yang mempunyai hubungan keterkaitan.

  Rumus untuk menghitung elastisitas silang:

  $Ec = \%\Delta Qdx/ \%\Delta Py$

  - Bila nilai Ec negatif, barang X dan Y punya hubungan pelengkap (komplementer).
  - Bila nilai Ec positif, barang X dan Y punya hubungan pengganti (substitusi).

  Permintaan elastis terjadi jika koefisien elastisitasnya lebih besar dari satu ($\varepsilon d>1$), yang berarti secara persentase perubahan permintaan lebih besar dibandingkan dengan persentase perubahan harga. Barang-barang yang permintaannya elastis umumnya adalah barang kebutuhan seperti baju, sepatu, VCD, dll. Barang ini permintaannya elastis karena barangnya tidak begitu penting sehingga konsumen mengurangi pembeliannya jika harganya naik dan membelinya jika harganya murah.

4. Elastisitas penawaran

- Elastisitas penawaran mengukur respon (pengaruh kuantitatif) penawaran sebagai akibat perubahan harga.
- Koefisien elastisitas penawaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus: Es = % ΔQs/%ΔP
- Atau dengan menggunakan rumus elastisitas titik tengah (busur).

Penggolongan elastisitas penawaran

Ada 5 golongan, yaitu :

- Inelastis sempurna
- Inelastis
- Elastis uniter
- Elastis
- Elastis sempurna

Faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas penawaran

Ada 2 faktor penting yaitu:

- Sifat perubahan ongkos produksi: penawaran akan inelastis bila kenaikan penawaran harus dilakukan dengan mengeluarkan biaya tinggi.
- Jangka waktu analisis masa amat singkat: penawaran bersifat inelastis sempurna karena produsen tidak dapat menambah penawaran.

Harga sesuatu barang dan jumlah barang tersebut yang diperjual belikan, ditentukan oleh permintaan dan penawaran barang tersebut. Oleh karena itu, menganalisis mekanisme penentuan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan, secara serentak perlu di analisis permintaan dan penawaran terhadap sesuatu barang tertentu yang wujud di pasar. Dengan demikian harga sesuatu barang dan jumlah barang yang diperjual belikan dapat ditentukan dengan melihat keadaan keseimbangan dalam suatu pasar. Tiga cara dapat digunakan untuk menunjukkan keadaan keseimbangan tersebut, yaitu:

- Menggunakan angka

- Menggunakan kurva permintaan dan penawaran
- Menentukannya secara matematik

Diketahui:

- Persamaan Permintaan terhadap badang X adalah Dx = 100 - 4Px
- Persamaan Penawaran terhadap barang X adalah Sx = -20 + 2Px

1. Contoh menghitung harga keseimbangan dan jual barang yang diperjualbelikan.

   Dx = Sx

   100-4Px = -20 + 2Px

   6Px = 120

   Px = 20

   Dx = 100 – 4Px

   = 100 – 4 (20)

   = 20

   Sx = -20 + 2 (20)

   = 20

   Jadi nilai harga keseimbangan dan jual barang yang diperjualbelikan adalah senilai 20.

2. Contoh menghitung kelebihan permintaan atau kelebihan penawaran.

   Permintaan

   Dx = 100 – 4Px

   Dx = 100 – 4 (10)

   = 100 – 40

   = 60

   Penawaran

   Sx = -20 + 2Px

   = -20 + 2 (10)

= -20 + 20

= 0

Jadi terjadinya kelebihan permintaan.

3. Contoh menghitung elatisitas permintaan titik tengah.

P1 = 10 Q1= 100 – 4 (10) = 60

P2 = 12 Q2= 100 – 4 (12) = 52

$$ED = \frac{\frac{Q2-Q1}{(Q2+Q1)/2}}{\frac{p2-p1}{(p2+p1)/2}} = \frac{\frac{52-60}{(60+52)/2}}{\frac{12-10}{(12+10)/2}}$$

$$= \frac{\frac{-8}{56}}{\frac{2}{11}} = \frac{-8}{56} \text{ X } \frac{11}{2} = \frac{-44}{56}$$

D. Analisa Perubahan Keseimbangan (Dampak Pajak dan Subsidi)

1. Dampak Pajak dan Subsidi

Pajak penjualan adalah pajak yang dikenakan oleh pemerintah dan dibayar pada waktu jual beli atas barang-barang yang dikenakan pajak penjualan itu dilakukan. Pajak dikenakan dalam bentuk suatu persentase tertentu dari hasil penjualan. Misalnya, pajak penjualan adalah 10% dari harga atau hasil penjualan. Pungutan pajak penjualan akan menyebabkan para pembeli harus membayar lebih tinggi untuk memperoleh barang-barang yang dikenakan pajak tersebut. Dalam analisis dapat ditunjukkan bahwa pajak penjualan tidak seluruhnya dibayar oleh pembeli. Pembagian beban pajak di antara pembeli dan penjual dinamakan insiden pajak atau *tax incidence.* Analisis mengenai insiden pajak akan memberikan suatu gambaran tentang besarnya proporsi pajak penjualan yang akan ditanggung oleh penjual dan pembeli. Untuk menganalisis insiden pajak perlu dilihat proporsi beban pajak diantara pembeli dan penjual pada masing-masing keadaan berikut:

- Akibat elastisitas permintaan yang berbeda ke atas beban pajak yang ditanggung pembeli dan penjual.
- Akibat elastisitas penawaran yang berbeda ke atas beban pajak yang ditanggung pembeli dan penjual.

E. Teori Perilaku Konsumen dan Perilaku Produsen

1. Teori Perilaku Konsumen

Teori tingkah laku konsumen dapat dibedakan dalam dua macam pendekatan yaitu:

1. Pendekatan nilai guna (*utility*) kardinal

   Pendekatan ini dianggap manfaat atau kenikmatan yang diperoleh orang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif. Jadi, beranggapan bahwa konsumen akan memaksimumkan kepuasan yang dapat dicapainya, diterangkan bagaimana seseorang akan menentukan konsumsinya ke atas berbagai jenis barang yang terdapat di pasar.

2. Pendekatan nilai guna ordinal

   Pendekatan ini dianggap manfaat atau kenikmatan yang diperoleh masyarakat dari mengonsumsi barang-barang tidak dikuantifikasi. Tingkah laku seorang konsumen untuk memilih barang-barang yang akan memaksimumkan kepuasannya ditunjukkan dengan bantuan kurva kepuasan sama.

2. Teori Perilaku Produsen

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlahnya dianggap tidak mengalami perubahan, juga teknologi tidak mengalami perubahan. Satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah adalah tenaga kerja.

Kurva kepuasan sama menggambarkan kombinasi dua barang yang memberikan suatu tingkat kepuasan tertentu. Sedangkan garis anggaran pengeluaran menggambarkan kombinasi dua barang yang dapat dibeli oleh sejumlah uang tertentu. Dengan demikian, pemaksimuman kepuasan yang digambarkan adalah tingkat kepuasan maksimum dari mengonsumsi dua barang dengan menggunakan sejumlah pendapatan tertentu.

Kurva Kepuasan Sama

Kurva kepuasan sama dapat didefinisikan sebagai suatu kurva yang menggambarkan gabungan barang-barang yang akan memberikan kepuasan yang sama besarnya. Kurva kepuasan sama menggambarkan keinginan konsumen untuk memperoleh barang-barang dan kepuasan yang akan dinikmatinya dari mengonsumsi barang-barang tersebut.

Kurva Garis Anggaran

Kurva garis anggaran adalah yang menunjukkan berbagai gabungan barang-barang yang dapat dibeli oleh sejumlah pendapatan tertentu.

Sumber: Buku Mikroekonomi Teori Pengantar. Sadono Sukirno. Penerbit Rajawali Pers.

Quotes:

Man jadda wajada

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil).

Sekian Modul Pengantar Ilmu Ekonomi yang dapat kami sampaikan.
Mohon maaf apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam penyampaian Modul.
Semoga kita selalu diberi kelancaran dalam menjalankan ujian.
Terima kasih.
Tetap semangat dan sampai jumpa.